

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah yang dilakukan untuk memperoleh data untuk tujuan tertentu (Sugiyono 2018:1). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode studi kasus yaitu dengan cara mencari sumber informasi mengenai topik yang bersangkutan yaitu Peran Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dalam Pembentukan Perilaku Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Kelurahan Sarotari Tengah Rt 005/Rw002 Kecamatan Larantuka)

3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian penulis adalah pada Kelurahan Sarotari Tengah, Rt 005/Rw002 Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur. Subjek dari penelitian ini adalah orang tua dan anak usia dini.

3.3. Satuan Kajian, Informan Kunci dan Alasan Pemilihan Informan

3.3.1. Satuan Kajian

Satuan kajian adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, satuan kajian dalam penelitian ini yakni orang tua dan anak-anak.

3.3.2. Informan Kunci

Menurut Moleong (2018:132) informan kunci atau informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian,

dan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan Dalam hal ini penulis memilih 9 orang informan terdiri dari :

Tabel 3.1

Informan Kunci

No	Informan	Jumlah
1	Orang Tua (3 pasang)	6 Orang
Total		6 Orang

3.3.3 Alasan Pemilihan Informan

Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan yang sesuai dengan objek penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Berikut adalah alasan mengapa penulis memilih informan orang tua yaitu ayah dan ibu:

1. Ibu merupakan orang tua perempuan seorang anak melalui hubungan biologis, di dalam bahasa indonesia kata “ibu” juga dapat ditujukan kepada orang asing yang relatif lebih tua dari si pemanggil. Penulis memilih informan ibu karena ibu lebih memperhatikan tumbuh kembang anaknya karena hanya menghabiskan waktu di rumah tanpa bekerja.
2. Ayah merupakan salah satu figur yang berperan dalam keluarga, alasan pengambilan informan ayah karena ayah melakukan pekerjaan di luar rumah, untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Penulis mengambil informasi dari salah satu ayah yang ada di lingkungan penulis yang dimana beliau merupakan seorang pegawai dan juga suami serta ayah.

3.4. Definisi Konstruk dan Indikator

3.4.1. Definisi Konstruk

Definisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Kriyantono, 2006:19). Konstruk dalam penelitian ini adalah Peran Komunikasi Interpersonal orang tua dan anak usia dini yaitu untuk pembentukan perilaku anak.

3.4.2. Indikator

Indikator merupakan bentuk konkret yang acuannya mudah di definikasi, diobservasi, dan diklarifikasi (Kriyantono, 200:20). Dalam penelitian ini adapun indikator sebagai acuan penulis yaitu dengan menggunakan teori komunikasi interpersonal fundamental untuk memenuhi tiga hal yaitu:

- a) Keterlibatan (*inclusion*), definisikan sebagai kebutuhan untuk mempertahankan hubungan dengan orang lain untuk melihat pencapaian anak yang mendapatkan komunikasi yang baik dengan orang tua.
- b) Kontrol (*control*), didefinisikan sebagai kebutuhan untuk mengadakan hubungan saling memuaskan sehubungan dengan kontrol dan kekuasaan untuk melihat cara anak mengontrol dirinya.
- c) Kasih sayang (*affection*), didefinisikan sebagai kebutuhan untuk mempertahankan hubungan memuaskan sehubungan dengan untuk memperoleh cinta, dan kasih sayang untuk melihat apakah anak sudah mendapatkan kebutuhan tersebut melalui komunikasi interpersonal.

3.5. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Jenis Data

Menurut Lofland Dan Lofland (1984) dalam (Moleong 2012:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Jenis data yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu:

a) Data Primer

Data primer sendiri merupakan data yang dihasilkan secara langsung dari lapangan, sumber data primer dihasilkan dari wawancara dan juga observasi. Untuk mendapatkan hasil yang akurat dan sesuai dengan masalah penelitian, maka penulis langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data dari responden.

b) Data Sekunder

Data sekunder berasal dari data yang digunakan dari berbagai sumber menggunakan informasi yang telah ada sebelumnya, dan sengaja dikumpulkan oleh para peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.

3.5.2. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1.) Observasi

Menurut Sugiyono (2018: 229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Dalam

penelitian ini, penulis melakukan observasi di Kelurahan Sarotari Tengah (Rt 005/Rw002) Kecamatan Larantuka Kabupaten Flores Timur.

2.) Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019:220) mendefinisikan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide tertentu. Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara terhadap 6 informan kunci yang terdiri dari 3 pasang orang tua

3.6. Teknik Analisis dan Interpretasi Data

3.6.1. Teknik Analisis

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moleong, 2018:280-281).

a) Reduksi data

Data yang direduksi berupa hasil wawancara mendalam dengan tetap memperhatikan fokus kegiatan reduksi data, tentang peran komunikasi interpersonal orang tua dalam pembentukan perilaku anak usia dini.

b) Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu proses penyusunan untuk menarik kesimpulan penelitian.

c) Verifikasi data

Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dicari maknanya, untuk memperkuat hasil penelitian di lapangan. Data yang diverifikasi yaitu hasil wawancara mendalam tentang peran komunikasi interpersonal orang tua dalam pembentukan perilaku anak usia dini.